

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh positif variabel Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Kualitas pelayanan dan Sanksi Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 80 responden yang merupakan Wajib Pajak yang sedang membayar Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Kota Klaten, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dikarenakan masyarakat menganggap bahwa tidak ada keterbukaan terhadap penggunaan uang pajak. Bagaimana pajak itu akan dikelola dan kemana uang pajak itu akan disalurkan, mengingat timbal balik yang diberikan kepada masyarakat dianggap kurang. Selain itu, maraknya pemberitaan negatif terhadap pegawai-pegawai pajak, membuat masyarakat semakin tidak percaya dengan lembaga perpajakan.
2. Sosialisasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Dengan diadakan sosialisasi secara berkala maka tingkat kepatuhan Wajib Pajak terhadap kewajiban pajaknya dapat

meningkat. Karena, informasi yang diperoleh Wajib Pajak dari sosialisasi tersebut, dapat menyakinkan Wajib Pajak mengenai betapa pentingnya peran pajak terhadap pembangunan daerah. Selain itu, sosialisasi juga dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintha terkait masalah pajak, karena pada kenyataannya sistem pengelolaan pajak masih kurang diketahui oleh masyarakat.

3. Kualitas pelayanan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Karena, pada kenyataannya secara tidak langsung Wajib Pajak belum mendapatkan dampak dari adanya pelayanan fiskus yang berkualitas. Sebagian besar Wajib Pajak enggan membayar pajak atau berkunjung ke kantor pajak karena tidak semua petugas pajak bersikap ramah terhadap Wajib Pajak, terutama jika Wajib Pajak banyak mengajukan pertanyaan, Wajib Pajak juga merasakan pelayanan yang berbelit-belit dan petugas pajak juga kurang cepat tanggap menanggapi keluhan dari Wajib Pajak.
4. Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini disebabkan karena semakin besar sanksi pajak yang diberikan kepada Wajib Pajak yang melanggar peraturan pajak maka semakin tinggi tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Wajib Pajak akan patuh karena mereka berfikir adanya sanksi berat akibat adanya tindakan ilegal dalam usahanya menyelundupkan pajak.

B. IMPLIKASI

Implikasi dari hasil penelitian mencakup pada dua hal, yakni implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusi bagi perkembangan teori-teori tentang kepatuhan Wajib Pajak, sedangkan implikasi praktis berkaitan kontribusi penelitian terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

1. Implikasi teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sosialisasi pajak dan sanksi pajak mempunyai dampak terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Kepatuhan Wajib pajak mampu diatasi dengan meningkatkan sosialisasi pajak. Sosialisasi pajak dan sanksi pajak memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Dengan melakukan sosialisasi pajak secara berkala dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan dan pemahaman Wajib Pajak terhadap peraturan perpajakan serta Wajib Pajak juga akan lebih memahami seberapa besarnya sanksi pajak yang akan diberikan kepada Wajib Pajak yang melanggar peraturan perpajakan sehingga dapat membantu meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

2. Implikasi praktis

Implikasi praktis dalam penelitian ini bagi Wajib Pajak yang membayar Pajak Kendaraan Bermotornya di SAMSAT Klaten bahwa sosialisasi mengenai perpajakan dapat digunakan sebagai dasar dalam meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. Sosialisasi pajak dapat dilakukan

melalui iklan di radio, surat kabar, pemasangan billboard, serta dapat dilakukan melalui media lainnya.

C. KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel yang didapat hanya sekitar 80 responden, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperoleh sampel yang lebih banyak.
2. Selama penyebaran kuesioner, terdapat sejumlah responden yang dituju tidak mengisi kuesioner yang telah diberikan dan ada beberapa responden yang tidak serius saat membaca kuesioner, sehingga pilihan jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada.

Oleh karena itu, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya melakukan penelitian yang lebih luas cakupannya, tidak hanya di SAMSAT Kota Klaten.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak, seperti pengetahuan dan pemahaman Wajib Pajak, sehingga dapat memperluas pengetahuan bagi peneliti maupun pembaca.
3. Kantor SAMSAT Klaten hendaknya melakukan upaya untuk menumbuhkan kesadaran Wajib Pajak dalam membayar pajak, meningkatkan pelayanan fiskus yang lebih berkualitas dan dapat meningkatkan sosialisasi secara berkala mengenai Pajak Kendaraan Bermotor agar tingkat kepatuhan Wajib Pajak semakin meningkat.

